

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya dan kinerja manajemen perusahaan digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan adalah suatu informasi mengenai aktivitas atau kinerja manajemen yang telah dipercaya untuk mengelola sumber daya perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Fokus utama laporan keuangan adalah informasi laba, karena menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Salah satu prinsip yang berkaitan dengan informasi laba dan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi.

Watts (2003) menyatakan konservatisme akuntansi adalah suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan terjadi. Ghazali dan Chariri (2007) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai keharusan untuk segera mengakui kerugian, biaya atau hutang yang mungkin akan terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aktiva sebelum benar-benar terjadi. Prinsip ini secara sederhana menekankan pada pemilihan metode

pencatatan yang memiliki kemungkinan kecil untuk menghasilkan penilaian terhadap aset dan pendapatan.

Konsep konservatisme merupakan konsep kontroversial karena terdapat pandangan yang pro dan kontra. Konsep konservatisme memiliki dua sifat yang pertama, pesimisme dan juga optimisme. Sifat pesimisme akan menghasilkan laporan keuangan yang *understatement*. Dimana konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, sedangkan angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Sedangkan sifat optimisme atau kurang konservatif akan menghasilkan laporan keuangan yang *overstatement*.

Ada beberapa kasus dalam pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, salah satunya Enron Corporation di Amerika Serikat (Cornett *et al.*, 2006). Kebangkrutan Enron Corporation merupakan kasus kecurangan dengan penyajian yang *overstate* pada tahun 2001. Di Indonesia juga ada beberapa kasus skandal dalam laporan keuangan, seperti PT Indosat Tbk. Manajemen PT Indosat Tbk telah diduga sengaja membuat laba perusahaan turun dalam dua tahun terakhir guna menghindari pembayaran pajak secara benar. Manajer PT Indosat Tbk telah menjelaskan bahwa PT Indosat Tbk dan anak perusahaannya mengalami penurunan laba bersih 13,12% dari Rp. 1,623 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp. 1,41 triliun pada tahun 2006. Laba bersih atas peningkatan beban operasi sekitar 11,38% dari Rp. 7,937 triliun menjadi

Rp. 3,398 triliun dari 3,651 triliun. Direktorat Jendral Pajak dan instansi lain yang terkait harus memeriksa dugaan perekrutan laporan keuangan yang dilakukan manajemen indosat. Kasus ini menunjukkan adanya rekayasa laporan keuangan terhadap praktik akuntansi konservatif yang dilakukan pihak indosat Tbk. Hal tersebut dapat menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan melalui laporan keuangan.

Dari kasus yang telah terjadi menghasilkan beberapa pemikiran yang mendukung diperlukannya prinsip konservatisme pada laporan keuangan, karena pihak-pihak yang berkepentingan ingin menetralkan sikap optimisme para manajer perusahaan dalam melaporkan hasil usahanya. Artinya laporan keuangan yang dihasilkan akan bersifat pesimis atau konservatif. Sebagai pihak yang mendukung adanya konservatisme, Watts (2003) menyatakan bahwa prinsip konservatisme ini dapat menghindari sikap optimisme para manajer dan pemilik perusahaan dalam kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media nya. Karena pada dasarnya, sikap optimisme manajer akan sangat berpengaruh terhadap nilai aset, pendapatan dan laba perusahaan yang nilainya akan tinggi. Hal tersebut dapat menyesatkan para pihak yang berkepentingan, seperti kreditur dan investor dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, konservatisme akuntansi berperan penting dalam menetralkan sikap optimisme tersebut.

Penelitian tentang konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan namun hasilnya masih belum konsisten. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015) yang didukung oleh

Dwitayanti (2012) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati dan Budiyatmanto (2016) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kedua, penelitian Alfian dan Sabeni (2012) yang menyatakan bahwa kesempatan tumbuh memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pada penelitian Deslatu dan Susanto (2009) menyatakan bahwa kesempatan tumbuh tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ketiga, penelitian Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015) menyatakan bahwa kepemilikan insider tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi, dan kepemilikan outsider mempengaruhi konservatisme akuntansi, sedangkan penelitian Ratnadi dan Ulupui (2016) menyatakan bahwa kepemilikan *insider* dan *outsider* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Begitu pula pada penelitian Padmawati dan Fachrurrozie yang menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015). Perbedaan penelitian ini diantaranya pada variabel penelitian, dengan penambahan variabel baru yaitu kesempatan tumbuh dan kualitas audit. Serta pada sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Consumer Goods* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, berbeda dengan penelitian Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas

(2015) yang menggunakan data perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012.

Perusahaan *consumer goods* menarik untuk diteliti karena perusahaan *consumer goods* memiliki perputaran uang yang cepat dan barang yang diperjualbelikan dibutuhkan setiap hari oleh masyarakat, yang dipicu dari meningkatnya perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Sehingga laba yang diperoleh relatif tinggi dan permanen. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memilih konservatisme akuntansi, khususnya pada perusahaan *consumer goods* dengan periode penelitian tahun 2017-2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISA ASIMETRI INFORMASI, KESEMPATAN TUMBUH, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, DAN KUALITAS AUDIT” (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kesempatan tumbuh berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?

3. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi
2. Menguji pengaruh kesempatan tumbuh terhadap konservatisme akuntansi
3. Menguji pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap konservatisme akuntansi
4. Menguji pengaruh kualitas audit terhadap konservatisme akuntansi

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan, ilmu dan wawasan mengenai prinsip konservatisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi, khususnya asimetri informasi, kesempatan tumbuh, kepemilikan terkonsentrasi, dan kualitas audit.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi pedoman untuk mengurangi serta mengatasi masalah keagenan.

3. Bagi akademisi dapat memberikan deskripsi tentang asimetri informasi, kesempatan tumbuh, kepemilikan terkonsentrasi, dan kualitas audit terhadap konservatisme akuntansi, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam penelitian berikutnya.
4. Bagi calon investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman dengan melihat laporan keuangan yang disajikan perusahaan, khususnya nilai laba, yang menggunakan prinsip konservatisme.
5. Bagi praktisi, hasil penelitian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan pekerjaan akuntan dengan mencermati faktor-faktor dominan yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar dalam penulisan skripsi dapat secara sistematis dan terarah. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan terdapat sub bab didalamnya sebagai perinciannya. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan definisi variabel yang digunakan, kemudian dilanjutkan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menganalisis pengolahan data hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.